

Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Transportasi di Indonesia

The Effect of Current Ratio, Quick Ratio, and Debt to Asset Ratio on Return on Asset in Indonesian Transportation Companies

Alfian Cahya Pratama^{1*}, Joni Heruwanto²

Universitas IPWIJA^{1,2}

Alfiancahya88@yahoo.com¹; joniheruwanto@yahoo.com²

*) Correspondence

"Submit: 17 Jul 2023

Review: 19 Jul 2023

Accept: 26 Nov 2023

Publish: 30 Nov 2023"

ABSTRAK

Penelitian untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Enam Perusahaan Transportasi di Indonesia. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan transportasi. Metode sampling dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan PLS-SEM dengan aplikasi Smart PLS versi 4. Penelitian ini berkesimpulan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan transportasi di Indonesia. Quick Ratio (QR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan transportasi di Indonesia. Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada enam perusahaan transportasi di Indonesia.

Kata kunci: Transportasi, Current Ratio, Quick Ratio, DAR, Return on Asset

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) in Six Transportation Companies in Indonesia. The data in this study is secondary data from the annual financial reports of each transportation company. The sampling method was carried out using a purposive sampling method. The data analysis method uses PLS-SEM with the Smart PLS version 4 application. This study concludes that Current Ratio (CR) has no effect on Return on Assets (ROA) in transportation companies in Indonesia. Quick Ratio (QR) has a significant negative effect on Return on Assets (ROA) in transportation companies in Indonesia. Debt to Asset Ratio (DAR) have no effect on Return on Assets (ROA) in transportation companies in Indonesia.

Keywords: Transportasi, Current Ratio, Quick Ratio, DAR, Return on Asset

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 yang terjadi secara global sejak akhir 2019 hingga awal 2023 telah menyebabkan berbagai perubahan ekonomi di seluruh dunia. Hal ini termasuk peningkatan tingkat kemiskinan, penurunan daya beli, dan terjadinya resesi di Indonesia (Mohammad, et al., 2022). Hal ini juga berdampak pada sektor transportasi. Pergerakan transportasi telah berkurang secara signifikan selama pandemi. Volume lalu lintas di Jakarta turun 8,2 persen dan di Bandung turun 9,6 persen (Ricardianto, et al., 2021). Selama pandemi Covid-19, penyesuaian gaya hidup, pola aktivitas, tindakan lockdown, dan perintah untuk bekerja dari rumah diterapkan, sehingga menurunkan pergerakan transportasi di Indonesia. Terdapat juga aturan untuk mencegah kerumunan orang agar tidak menyebarkan virus pandemi Covid 19, yang berdampak pada penurunan salah satu sektor perusahaan, yaitu transportasi (Azzahra, et al., 2023).

Menghasilkan uang adalah kekuatan pendorong di balik memulai bisnis. Kemampuan pemangku kepentingan untuk membuat pilihan berdasarkan informasi didukung oleh kejelasan yang diberikan oleh laporan keuangan, termasuk dalam perusahaan transportasi. Laporan keuangan memungkinkan pihak luar untuk menilai keterampilan manajemen perusahaan (Qotrunnada & Sulistyani, 2023).

Profitabilitas merupakan salah satu informasi sangat penting dalam laporan keuangan untuk menunjukkan keberhasilan bisnis. Perusahaan dengan laba tinggi lebih mudah menarik investor. Kelangsungan hidup perusahaan dapat diukur sebagian besar dengan kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai rasio profitabilitas.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas, ada

beberapa variabel potensial yang berpengaruh. Variabel tersebut adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Quick Ratio (QR)*. Semua variabel tersebut menggunakan aset sebagai penghitungannya, sehingga akan didapat bagaimana perusahaan mengatur asetnya untuk memberikan tingkat pengembalian tertentu.

Current Ratio (CR) mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Nuriasari, 2018). Penelitian terdahulu tentang CR terhadap ROA memiliki hasil yang berbeda. Penelitian terdahulu yang memiliki hasil bahwa CR berpengaruh terhadap ROA yaitu oleh (Qotrunnada & Sulistyani, 2023) dan (Hanafi & Halim, 2016). Peneliti lain menghasilkan temuan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA (Ginting, 2018; Alfiani, 2022). Masih adanya perbedaan temuan menunjukkan pentingnya pengaruh CR terhadap ROA untuk diteliti kembali.

Quick Ratio (QR) mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid (Nadhifa, 2017). Penelitian terdahulu tentang QR terhadap ROA memiliki hasil yang berbeda. Penelitian terdahulu yang memiliki hasil bahwa QR berpengaruh terhadap ROA yaitu oleh Tias, et al. (2020) dan Ilat, et al. (2014). Hasil penelitian lainnya (Tias, et al., 2020; Ilat, et al., 2014) (Hidayati, 2021) menyatakan QR tidak berpengaruh terhadap ROA. Masih adanya perbedaan temuan menunjukkan pentingnya pengaruh QR terhadap ROA untuk diteliti kembali.

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aset-asetnya (Nurmiati & Pratiwi, 2022). Penelitian terdahulu yang memiliki hasil bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA yaitu oleh Puspitasari (2021) dan Astutik & Anggraeny (2019). Penelitian terdahulu

tentang DAR terhadap ROA memiliki hasil yang berbeda. Penelitian terdahulu yang memiliki hasil bahwa DAR berpengaruh terhadap ROA yaitu oleh (Puspitasari, 2021) dan (Astutik & Anggraeny, 2019). Hasil penelitian lainnya (Zulkarnaen, 2018; Alfiani, 2022) justru menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Masih adanya perbedaan temuan menunjukkan pentingnya pengaruh DAR terhadap ROA untuk diteliti kembali.

Kesenjangan hasil penelitian sebelumnya menjadi landasan penelitian ini. Subyek pada perusahaan transportasi karena transportasi menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Penelitian ini menguji kembali CR, QR dan DAR terhadap ROA untuk membandingkan kembali hasil yang penelitian sebelumnya dengan yang terjadi di perusahaan transportasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Transportasi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pengembangan Model

Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA)

Current Ratio (CR) mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Nuriasari, 2018). Rasio ini menghitung perbandingan antara aset lancar atau aset lancar terhadap hutang lancar perusahaan. Terdapat penelitian sebelumnya (Ginting, 2018; Alfiani, 2022) yang menghasilkan temuan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Tinggi rendahnya kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tidak membawa perubahan pada tinggi rendahnya kemampuan menghasilkan pengembalian aset (Kasmir, 2012). Meskipun demikian, tetap saja perusahaan

yang mampu membayar hutang jangka panjangnya akan meningkatkan laba yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya (Qotrunnada & Sulistyani, 2023). Semakin tinggi aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan akan membuat keuntungan perusahaan dari aset yang dimiliki juga akan semakin tinggi (Hanafi & Halim, 2016). Perusahaan transportasi yang aset lancarnya besar maka berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

H1: Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)

Quick Ratio (QR) terhadap Return on Asset (ROA)

Quick Ratio (QR) mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid (Nadhifa, 2017). Rasio ini dihitung dengan mengurangi terlebih dahulu aset lancar dengan persediaan, lalu hasilnya dibagi dengan hutang lancar. Terdapat penelitian sebelumnya (Hidayati, 2021) yang menghasilkan temuan bahwa QR tidak berpengaruh terhadap ROA. Aset lancar setelah dikurangi persediaan yang tinggi tidak meningkatkan kemampuan menghasilkan pengembalian aset. Meskipun demikian, tetap saja perusahaan yang mampu membayar hutang jangka panjangnya dengan aset setelah dikurangi persediaan akan meningkatkan laba yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya (Tias, et al., 2020). Semakin tinggi aset lancar setelah dikurangi persediaan dibandingkan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan akan membuat keuntungan perusahaan dari aset akan meningkat (Ilal, et al., 2014). Perusahaan transportasi yang aset lancarnya setelah dikurangi persediaan tetap tinggi berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

H2: Quick Ratio (QR) terhadap Return on Asset (ROA)

Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA)

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aset-asetnya (Nurmiati & Pratiwi, 2022). Rasio ini menghitung perbandingan antara total hutang terhadap total aset perusahaan. Terdapat penelitian sebelumnya (Zulkarnaen, 2018) yang menghasilkan temuan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Penggunaan hutang atas aset yang tinggi tidak meningkatkan kemampuan menghasilkan laba perusahaan (Alfiani, 2022). Meskipun demikian, tetap saja perusahaan yang banyak membiayai kegiatannya menggunakan hutang akan menanggung beban pengembalian atas hutang tersebut sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Astutik & Anggraeny, 2019). Penggunaan hutang dalam mendanai kegiatan perusahaan akan mempengaruhi tinggi rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan (Astutik & Anggraeny, 2019). Perusahaan transportasi yang mendanai kegiatan operasional dengan hutang akan berdampak pada

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

H3: Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA)

Pengambilan Data

Populasi (Mulyanto & Wulandari, 2010) yang digunakan yaitu seluruh perusahaan transportasi di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel yang digunakan adalah: Perusahaan transportasi terdaftar di BEI; Memiliki laporan keuangan lengkap dalam Rupiah pada tahun 2016-2020; dan Terdampak Pandemi Covid-19 dilihat dengan rasio ROA yang minus pada 2020. Maka dari itu, terpilih perusahaan berikut: Indonesia Air Transport & Infrastruktur, AirAsia Indonesia, Capitol Nusantara Indonesia, Mitra International Resources, Garuda Indonesia, dan Berlian Laju Tanker. Data sekunder didapat melalui Laporan Keuangan Tahunan pada masing-masing perusahaan pada tahun 2016-2020. Data yang digunakan berjumlah 30 dikali empat variabel, yaitu 120 data.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran
Return on Asset (ROA) (Y) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan (Almira & Wiagustini, 2020).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Current Ratio (CR) (X1) mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Nuriasari, 2018).	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
Quick Ratio (QR) (X2) mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid (Nadhifa, 2017).	$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
Debt to Asset Ratio (DAR) (X3) mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aset-asetnya (Nurmiati & Pratiwi, 2022).	$QR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$

Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Metode Analisis

Metode kuantitatif menggunakan data-data angka yang diolah untuk mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Penjelasan tentang rata-rata, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel diungkapkan pada analisis statistik deskriptif (Mulyanto & Wulandari, 2010). Metode pengolahan menggunakan Partial Least Square - Structural Equation Modelling (PLS-SEM) dengan SmartPLS, karena analisis hanya membutuhkan jumlah sampel yang terbatas dan analisis SmartPLS tidak memerlukan distribusi normal.

Uji kolinearitas konstruk dan uji validitas konvergen tidak digunakan dalam menguji model pengukuran karena indikator yang digunakan pada masing-masing variabel hanya ada satu, sehingga sudah pasti memiliki VIF sebesar 1, valid, dan tidak ada multikolinearitas. R-square dan analisis jalur pengaruh langsung digunakan dalam evaluasi model structural atau *inner model*.

Pengujian yang dilakukan menggunakan tipe tes two-tailed, karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh pada variabel tanpa menduga hasilnya akan kearah positif atau negatif. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% atau tingkat error 5% (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Variabel

Pada Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa indikator CR yang akan menjelaskan variabel *Current Ratio* sebagai X1 memiliki nilai berkisar pada 0,03 hingga 0,89 dengan rata-rata 0,38. QR yang akan menjelaskan variabel *Quick Ratio* (X2) memiliki nilai berkisar pada 0,02 hingga 0,92 dengan rata-rata 0,34. DAR yang akan menjelaskan variabel Debt to Asset Ratio (DAR) berkisar pada 30,07 hingga 177,36 dengan rata-rata 78,2. ROA yang akan menjelaskan variabel *Return on Asset* (Y) berkisar pada -45,3 hingga 7,6 dengan rata-rata -9,94

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Indikator	Mean	Min	Max	Std Dev
CR	0,38	0,03	0,89	0,23
QR	0,34	0,02	0,92	0,23
DAR	78,2	30,07	177,36	37,47
ROA	-9,94	-45,3	7,6	10,53

Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Uji Model Pengukuran (*Inner Model*)

Nilai R-Square berfungsi sebagai indikator dampak gabungan dari variabel laten eksogen dan endogen. Nilai R-Square yang kuat melebihi 0,67 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Nilai R-Square yang moderat, mulai dari 0,33 hingga 0,67, menunjukkan tingkat pengaruh yang sedang. Sebaliknya, nilai R-

Square yang lemah berada di antara 0,19 dan kurang dari 0,33, menunjukkan dampak yang relatif kecil (Handriyani & Astawa, 2022). Pada tabel 3, hasil R-Square adalah sebesar 0,424 pada variabel Return on Asset (ROA). Artinya, variabel Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki korelasi yang sedang terhadap Return on Asset (ROA).

Tabel 3. Nilai R-Square

Konstruk	R ²	Keterangan
ROA	0,424	Moderat

Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Uji Hipotesis

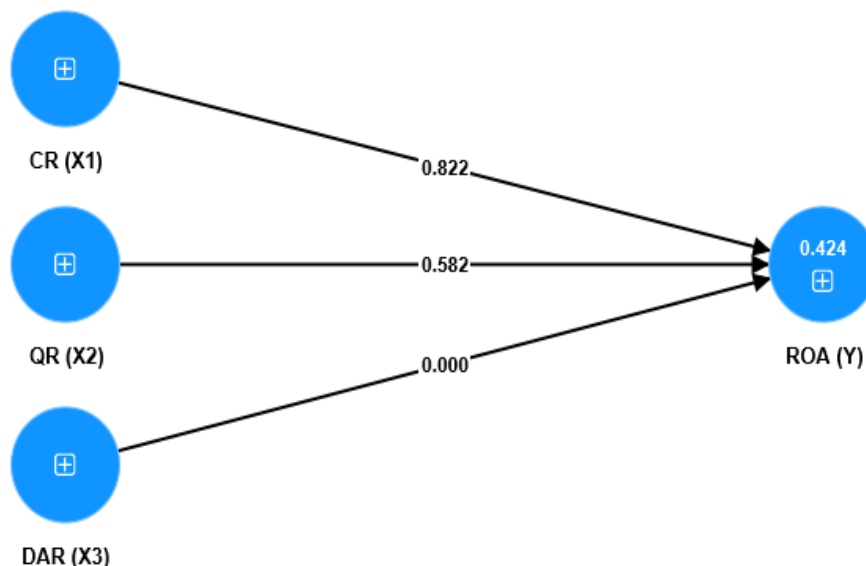
Pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap hipotesis yang telah dibuat. Dengan melakukan *bootstrapping* pada SmartPLS

4.0, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4. Dua dari tiga hipotesis yang diajukan tidak berpengaruh dan hanya satu yang berpengaruh. Current ratio dan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Asset.

Tabel 4. Hasil Signifikansi Koefisien Jalur – Efek Langsung

Variabel	Original Sample	Keterangan	P-value	Keterangan
Current Ratio (X1) -> Return on Asset (Y)	-0.111	Negatif	0,822	Tidak Signifikan
Quick Ratio (X2) -> Return on Asset (Y)	-0.564	Negatif	0,000	Signifikan
Debt to Asset Ratio (X3) -> Return on Asset (Y)	0.258	Positif	0,582	Tidak Signifikan

Sumber: Olah Data Penulis, 2023



Gambar 1. Hasil *Bootstrapping*

PEMBAHASAN

Current Ratio terhadap Return on Asset

Current ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa naik turunnya *Current Ratio* tidak akan berefek pada naiknya turunnya *Return on Asset* pada enam perusahaan transportasi di Indonesia. Sebuah perusahaan mungkin memiliki *Current Ratio* yang tinggi, menunjukkan likuiditas yang baik dan kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan mudah. Namun, ROA perusahaan tersebut bisa rendah karena pengelolaan aset yang tidak efisien atau masalah lain yang mempengaruhi profitabilitas. Sebaliknya, sebuah perusahaan mungkin memiliki *Current Ratio* yang rendah, menandakan likuiditas yang terbatas, tetapi dapat mencapai ROA yang tinggi karena aset yang digunakan dengan efisien untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan. Hal ini sangat bergantung pada manajemen perusahaan transportasi yang mengelola asetnya di saat gempuran pandemic, atau variabel-variabel lain. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya (Ginting, 2018), bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian lainnya (Alfiani, 2022) dimana tinggi rendahnya likuiditas yang diukur menggunakan current ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan return on asset. Hal ini menyiratkan bahwa likuid tidaknya perusahaan dilihat dari perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar tidak perlu menjadi pertimbangan dalam memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Quick Ratio terhadap Return on Asset

Quick ratio berpengaruh negatif terhadap return on asset. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa kenaikan *quick ratio* akan berefek pada turunnya *return on asset* pada enam perusahaan transportasi di Indonesia. Quick Ratio yang terlalu tinggi dapat berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan. Meskipun *Quick Ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas yang kuat dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini juga dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki kelebihan aset lancar yang tidak digunakan secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Ketika Quick Ratio tinggi, berarti perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dibandingkan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara produktif, karena aset lancar seperti kas atau investasi likuid mungkin tidak menghasilkan pendapatan yang optimal. Aset yang tidak produktif dapat mengikat modal perusahaan dan menghambat kemampuan perusahaan untuk menginvestasikan dana tersebut ke dalam kegiatan yang lebih menguntungkan. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya (Tias, et al., 2020), bahwa QR berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian lainnya (Ilat, et al., 2014) dimana tinggi rendahnya likuiditas yang diukur menggunakan quick ratio berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan return on asset. Hal ini menyiratkan bahwa likuid tidaknya perusahaan dilihat dari perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar setelah dikurangi persediaan perlu menjadi

pertimbangan dalam memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin tinggi jika likuiditas perusahaan tidak terlalu tinggi sehingga perlu sekali perusahaan mempertimbangkan likuiditasnya agar dapat menghasilkan keuntungan.

Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset

Debt to asset ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa kenaikan *Debt to Asset Ratio* tidak akan berefek pada naiknya *Return on Asset* pada enam perusahaan transportasi di Indonesia. Perusahaan transportasi sering kali memiliki aset yang bernilai tinggi, seperti armada kendaraan, infrastruktur, atau fasilitas penyimpanan. Namun, aset-aset ini cenderung memiliki tingkat depresiasi yang cukup tinggi dan memerlukan biaya perawatan yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan transportasi sering mengandalkan pendanaan utang untuk mengakuisisi atau mempertahankan aset-aset ini, dan Debt to Asset Ratio mereka relatif tinggi. Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya (Zulkarnaen, 2018) (Ginting, 2018), bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian lainnya (Alfiani, 2022) dimana tinggi rendahnya rasio hutang yang diukur menggunakan debt to asset ratio tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan return on asset. Hal ini menyiratkan bahwa tinggi rendahnya penggunaan hutang untuk mendanai kegiatan perusahaan tidak perlu menjadi pertimbangan dalam memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

KESIMPULAN

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada enam perusahaan transportasi di Indonesia. *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada enam perusahaan transportasi di Indonesia. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada enam perusahaan transportasi di Indonesia.

Perusahaan transportasi di Indonesia agar memperhatikan penggunaan aset lancar mereka secara efisien. Hal ini melibatkan manajemen persediaan yang baik untuk menghindari penumpukan persediaan yang tidak terjual, serta pengelolaan piutang yang cermat untuk mempercepat siklus penerimaan dana. Dengan mengoptimalkan penggunaan aset lancar, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan ROA mereka. Penelitian selanjutnya diharapkan mengidentifikasi variabel lain yang lebih spesifik yang mempengaruhi hubungan dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini, atau perbandingan berbagai industri yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D. N., 2022. Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *Jurnal Manajemen*, 14(1).
- Almira, N. P. A. K. & Wiagustini, N. L. P., 2020. Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), pp. 1069-1088.
- Astutik, E. P. & Anggraeny, A. N., 2019. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. IndocementTunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), pp. 97-111.
- Azzahra, M., Yohani & Fatah, K., 2023. Analisis Dampak Sebelum Dan Di Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Laba Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 9(1).
- Ginting, W. A., 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(2), pp. 163-172.
- Hanafi, M. M. & Halim, A., 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handriyani, P. E. & Astawa, I. G. P. B., 2022. Pengaruh Tingkat Penghasilan, Pemahaman Aturan Perpajakan, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Kabupaten Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), pp. 13-22.
- Hidayati, A., 2021. Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Gajah Tunggal Tbk.. *UG Jurnal*, 15(5), pp. 1-8.
- Ilal, V., Makaombohe, Y. N. & Sabijono, H., 2014. Rasio Likuiditas dan Jumlah Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1).
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*.. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mohammad, W., Maulidiyah, N. R. & Nurhasanah, D. T., 2022. Analisis Tingkat Kesehatan Seluruh Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020 Dan Pemeringkatannya Menggunakan Metode RGEC. *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), pp. 9-31.
- Mulyanto, H. & Wulandari, A., 2010. *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV Agung.
- Nadhifa, N. Y., 2017. Effect Of Current Ratio, Quick Ratio And Cash Ratio On Profitability. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(12), pp. 1-19.
- Nuriasari, S., 2018. Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(2), pp. 1-9.
- Nurmiati & Pratiwi, A., 2022. Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt. Lotte Cemical Titan, Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), pp. 85-95.
- Puspitasari, E., 2021. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Jurnal Univetbantara*.

- Qotrunnada, A. & Sulistyani, T., 2023. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 5(1), pp. 1-12.
- Ricardianto, P. et al., 2021. Covid-19: Implikasi Transportasi Darat dan Logistik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 8(2), pp. 155-170.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tias, U. P. N., Purwanti, A. & Surtikanti, 2020. Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Responsive*, 3(1), pp. 1-17.
- Zulkarnaen, Z., 2018. Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 – 2015. *Jurnal Warta*.